

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Dikehidupan modern sekarang ini, manusia tidak dapat dipisahkan dari kegiatan olahraga, karena olahraga bermanfaat untuk menjaga tubuh agar tetap bugar dan sehat, serta prestasi. Begitu halnya dengan sepak bola, olahraga ini banyak digemari oleh hampir seluruh lapisan masyarakat di bumi ini, demikian juga di Indonesia bahkan mendapat simpati di hati masyarakat. Sepak bola digemari oleh semua lapisan masyarakat mulai dari anak-anak, dewasa hingga orang tua mereka senang memainkan sendiri atau menjadi penonton saja. Pada dasarnya sepak bola adalah olahraga yang indah, menegangkan, penuh dengan drama dan kejutan.

Dewasa ini permainan sepak bola tidak hanya untuk tujuan rekreasi atau pengisi waktu luang akan tetapi dituntut suatu prestasi yang optimal. Prestasi yang baik hanya akan dapat dicapai dengan latihan yang direncanakan dengan sistematis dan dilakukan secara terus-menerus, dengan demikian peran dari seorang pelatih sangat penting untuk mengawasi dan memberikan metode latihan yang tepat. Untuk pencapaian prestasi olahraga akan bisa tercapai dengan pembinaan kepada siswa melalui tahapan tingkat pemula hingga siswa berprestasi atau dari usia dini sampai usia dewasa, untuk itu Guru olahraga atau pelatih harus memperhatikan secara cermat dalam memberikan pembinaan kepada siswanya dan harus memahami betul karakteristik siswanya sesuai tingkat usianya.

Seorang pemain sepak bola yang baik, jelas membutuhkan kemampuan fisik dan teknik yang baik. Disamping itu, faktor yang sangat menentukan dari suatu kesebelasan adalah penguasaan teknik-teknik dasar bermain, untuk memperoleh prestasi olahraga yang baik dalam sepak bola, teknik dasar permainan sepak bola merupakan fondasi dari teknik permainan sepak bola, yang harus di mengerti, dikuasai, serta di terapkan di atas lapangan permainan, dikerjakan secara sederhana dan dikembangkan secara pribadi.

Teknik dasar dalam permainan sepak bola pada umumnya dapat dibedakan sebagai berikut, yaitu teknik dasar tanpa bola, meliputi teknik, teknik lompat dari pemain, gerak tipu badan, dan sikap pertahanan. Teknik dasar dengan bola, meliputi menendang bola, menyundul bola, menahanbola, menggiring bola, melempar dan menangkap bola. Beberapa teknik dasar ini merupakan penunjang dalam bermain sepak bola dan mempunyai fungsi masing-masing dalam permainan sepak bola, maka dari itu dalam bermain sepak bola harus betul-betul menguasai teknik dasar tersebut.

Perlu diketahui bahwa melakukan teknik dasar menendang adalah untuk mengoper bola pada teman setim atau untuk *shooting* ke gawang lawan. Adapun teknik dasar mengontrol dalam permainan sepak bola antara lain sebagai berikut; mengontrol bola menggunakan kaki bagian dalam, mengontrol bola menggunakan kaki bagian luar. Ada juga Teknik dasar menyundul (*Heading*) biasa dilakukan pemain pada saat menyambut bola dari tendangan sudut ataupun tendangan bebas. Selain itu ada teknik dasar Mengontrol atau menghentikan bola teknik dasar ini sering digunakan pemain untuk menerima bola yang diberikan teman setim, ada beberapa cara menahan bola menggunakan telapak kaki, menggunakan kaki bagian dalam, luar, menggunakan paha, menggunakan perut, dan menggunakan dada. Ada juga Teknik dasar mengiring (*Dribbling*) bola teknik ini biasanya dilakukan untuk mengelabui lawan agar bisa di lewati, beberapa cara mengiring bola adalah mengiring dengan kaki bagian dalam, mengiring dengan kaki bagian luar, dan mengiring menggunakan punggung kaki. Teknik dasar melempar bola (*Throw in*) melempar bola kedalam biasanya terjadi apabila bola keluar dari garis permainan, jika di garis gawang maka di sebut bola gawang jika di garis samping lapangan disebut bola keluar (*out ball*). dan Teknik dasar menangkap bola, teknik dasar ini hanya di lakukan oleh penjaga gawang.

Namun dalam penelitian ini seorang peneliti hanya akan menelitisatu teknik dasar dalam permainan sepak bola yaitu Kemampuan menggiring bola menggunakan kaki bagian dalam, sengaja peneliti mengambil teknik dasar ini Karena, menggiring bola dengan menggunakan kaki bagian dalam sering digunakan dalam permainan sepak bola.

Selain itu juga peneliti mempunyai dasar mengapa mengambil teknik dasar menggiring bola menggunakan kaki bagian dalam karena sesuai dengan apa yang telah diamati seorang peneliti selama melakukan observasi di SMK Negeri 1 Bulango Selatan. Selama melakukan observasi di SMK Negeri 1 Bulango Selatan, pada mata pelajaran penjas kes khususnya cabang olahraga sepak bola seorang peneliti mendapat beberapa kendala diantaranya tidak berkembangnya permainan sepak bola, dikarenakan siswa kurang berminat saat mata pelajaran sepak bola, lebih condong siswa putra yang bermain sepak bola, dan masih lemahnya siswa dalam menggiring bola dengan kaki bagian dalam.

Dengan adanya permasalahan pada pembahasan sebelumnya, maka berpendapat bahwa salah satu penunjang proses pembelajaran adalah dengan menggunakan media pembelajaran yang tepat untuk mengatasi permasalahan yang ada, dalam hal ini rendahnya kemampuan siswa dalam menggiring bola, sehingga peneliti mencoba menerapkan salah satu model pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan siswa yaitu mengontrol bola menggunakan kaki bagian dalam pada permainan sepak bola.

Model pembelajaran yang akan diterapkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mengontrol bola pada permainan sepak bola yaitu model pembelajaran (*STAD*) *Student Team Achievement Division* mengapa peneliti mengambil model pembelajaran ini? Karena peneliti merasa model pembelajaran ini sangat cocok dengan permainan sepak bola, karena sesuai dengan permainan sepak bola di antaranya ada tim, permainan, dan berkelompok.

Dengan adanya uraian latar belakang di atas mengenai sepak bola, khususnya permasalahan teknik dasar menggiring bola dengan kaki bagian dalam, dan salah satu model pembelajaran STAD yang akan diterapkan oleh seorang peneliti untuk meningkatkan kemampuan siswa kelas XI SMK Negeri 1 Bulango Selatan dengan kemampuan menggiring bola menggunakan kaki bagian dalam pada cabang olahraga sepak bola, sehingga penelitian ini diformulasikan dalam judul : *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Keterampilan Menggiring Bola Dengan Kaki Bagian Dalam Pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Bulango Selatan.*

## 1.2 Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang diatas, dapat didefinisikan suatu masalah yaitu:

1. Yang mengakibatkan olahraga sepak bola di SMK Negeri 1 Bulango Selatan tidak berkembang karena belum tepat metode atau model pembelajaran terhadap olahraga sepak bola untuk menarik kemauan siswa terhadap olahraga tersebut.
2. Yang mengakibatkan kurang berminatnya siswa terhadap olahraga sepak bola mungkin dalam proses pembelajaran siswa tidak mendapatkan kenyamanan selama proses pembelajaran, karena mungkin media pembelajaran tidak menarik minat sebagian besar siswa kelas XI SMK Negeri 1 Bulango Selatan
3. Yang mengakibatkan lebih condong siswa pria dibandingkan siswa putri, mungkin karena metode atau model pembelajaran yang monoton terhadap siswa putra dibandingkan putri.
4. Teknik dasar menggiring bola dengan kaki bagian dalam, kurangnya kemampuan atau kurang sempurna dilakukan oleh siswa kelas XI SMK Negeri 1 Bulango Selatan, mungkin karena belum terlalu tepat metode atau model pembelajaran yang di terapkan oleh guru olahraga disekolah tersebut.

## 1.3 Rumusan masalah

Apakah ada pengaruh model pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions(STAD)* terhadap keterampilan siswa dalam menggiring bola menggunakan kaki bagian dalam pada permainan sepak bola pada siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Bulango Selatan.

## 1.4 Tujuan Penelitian

Secara umum tujuan penelitian ini adalah: untuk mengetahui seberapa besar pengaruh model pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions(STAD)* dalam meningkatkan keterampilan siswa dalam menggiring bola dengan kaki bagian dalam pada permainan sepak bola pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Bulango Selatan.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Manfaat teoritis yaitu Peneliti berharap hasil penelitian ini menjadi bahan referensi pembelajaran atau bahan perkuliahan yang dapat menambah pengetahuan bagi seluruh mahasiswa jurusan Pendidikan Keolahragaan sebagai calon guru nanti.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian diharapkan manjadi bahan masukan yang objektif bagi para mahasiswa Jurusan Keolahragaan yang bakal menjadi guru mata pelajaran Penjaskes.